

Gambaran Motivasi Dari Orang Tua Kepada Anak Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Sebagai Bentuk Kontribusi Pemberdayaan Potensi Daerah

Lusiani^{1*}, Andi Hendrawan², Gaudensius Nong Yosep P³

^{1,2,3}Teknika, Akademi Maritim Nusantara

^{1,2,3}Jl.Kendeng 307 Sidanegara, Cilacap, 53223, Indonesia

E-mail: anilusi0287@gmail.com¹, andihendrawan007@gmail.com², gaudensiusny@gmail.com³

*penulis korespondensi

Published: 30 Maret 2024

Abstrak – Anak merupakan penerus kemajuan teknologi dan kemajuan bangsa, dalam hal ini potensi di setiap wilayah di Daerah merupakan hal yang perlu diberdayakan dan ditingkatkan. Secara garis besar belum ada Tingkat perguruan Tinggi yang berada di wilayah Cipari, sehingga tingkat tertinggi yang berada di Wilayah Cipari Khususnya Desa Caruy yakni setingkat SLTA/SMK, serta diperoleh bahwa tingkat kelanjutan studi pada siswa/i SMA/SMK belum signifikan. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pengkajian terkait Gambaran Motivasi Orang Tua kepada Anak untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi sebagai bentuk Kontribusi Pemberdayaan Potensi Daerah. Kajian ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Analisis hasil penelitian dalam laporan ini memanfaatkan analisis induktif. Obyek dalam kajian ini yakni Orang Tua yang memiliki Anak yang akan meneruskan Pendidikan Tinggi pada wilayah Desa Caruy Kecamatan Cipari. Kajian dilakukan menggunakan Teknik Ceramah berupa Paparan Materi gambaran Pendidikan Tinggi, selanjutnya dilakukan diskusi terhadap beberapa orang tua. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari yakni tanggal 02 Oktober 2023 dihadiri sejumlah 18 Orang Tua (Warga Setempat). Disimpulkan bahwa motivasi dari orang tua merupakan hal dasar yang dapat mendukung peningkatan tingkat Pendidikan pada anak didik. Gambaran bahwa di keseluruhan Desa Cipari khususnya Desa Caruy masih membutuhkan banyak potensi anak didik lulusan minimal Diploma III/Sarjana Muda. Ada korelasi antara banyaknya penduduk dengan banyaknya penduduk yang melanjutkan tingkat Pendidikan, sehingga dinilai bahwa penduduk di Desa Caruy memiliki motivasi untuk melanjutkan Pendidikan sebagai kontribusi Potensi Daerah. Sektor Pendidikan menjadi hal yang sudah diutamakan di Desa Caruy, namun masih perlu menjadi perhatian agar dapat lebih ditingkatkan ke level lebih Tinggi yaitu Perguruan Tinggi (PT). Hal tersebut dapat menjadi perhatian agar anak didik yang akan meneruskan Pendidikan menuju PT lebih diberikan akses lebih mudah apabila terdapat Akademi/PT yang berada di Sekitar Wilayah Desa Caruy dan atau Kecamatan Cipari.

Kata kunci: motivasi, pendidikan tinggi, potensi daerah

Abstract – Children are the successors of technological progress and national progress, in this case the potential in each region in the region is something that needs to be empowered and improved. In general, there is no tertiary level in the Cipari area, so the highest level is in the Cipari area, especially Caruy Village, namely at the high school/vocational school level, and it is found that the level of continuation of study for high school/vocational school students is not yet significant. Based on this, an assessment was carried out regarding the description of parents' motivation for children to continue higher education as a form of contribution to regional potential empowerment. This study utilizes qualitative research methods through a descriptive approach. Analysis of research results in this report utilizes inductive analysis. The objects in this study are parents who have children who will continue their higher education in the Caruy Village area, Cipari District. The study was carried out using a lecture technique in the form of presentation of material describing higher education, followed by discussions with several parents. This activity was carried out for 1 day, namely October 2 2023, attended by 18 parents (local residents). It was concluded that motivation from parents is a basic thing that can support increasing the level of education of students. The picture is that the entire Cipari Village, especially Caruy Village, still needs a lot of potential students with at least a Diploma III/Baccalaureate degree. There is relevance between the number of residents and the number of residents who are continuing their education level, so it is considered that the residents in Caruy Village have the motivation to continue their education as a contribution to regional potential. The education sector is something that has been prioritized in Caruy Village, but it still needs attention so that it can be further improved to a higher level, namely Higher Education (PT). This can be a concern so that students who will continue their education towards higher education are given easier access if there are academies/PTs located around the Caruy Village area and/or Cipari District.

Keywords: motivation, higher education, regional potential

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bukan merupakan tanggung jawab penuh sekolah, namun juga dari pihak pemerintah, keluarga, serta masyarakat. Tiga lingkungan yang paling memiliki tanggung jawab yakni keluarga, karena pertama kali seseorang belajar dari orang tuanya. Sehingga, anak sangat memerlukan bimbingan orang tua maupun orang dewasa yang berada disekelilingnya supaya anak bisa tumbuh serta berkembang sesuai proses tumbuh kembangnya. [1]. Pendidikan merupakan upaya yang dilaksanakan seseorang dalam meningkatkan pengetahuan serta potensinya. SDM unggul terpengaruh dari beragam faktor, faktor eksternal sejenis lingkungan, budaya serta pendidik berkebalikan faktor internal merupakan keluarga. Keluarga berfungsi menjadi lingkungan yang tepat saat melakukan pendidikan individu ataupun sosial. Tingkat Pendidikan Indonesia dalam level rendah, hal ini berarti memerlukan dukungan bukan sebatas dari pemerintah namun juga peran keluarga. [2]

Pendidikan adalah hal utama pada kehidupan, satu diantaranya yakni Perguruan tinggi (PT). Namun, apabila meninjau keadaan kenyataan saat ini terkait PT, sedikit orang yang mengharapkan hal tersebut, dikarenakan terjadi penurunan minat belajar siswa serta harapan yang kurang agar menjadi seseorang yang lebih terdepan melalui PT. Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dimulai dari ada perasaan tertarik serta keperluan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Minat yang terdapat pada diri seseorang dapat memberikan dorongan agar melaksanakan sebuah aktivitas serta partisipasi di dalamnya. Hal sejalan dengan meneruskan studi menuju PT. Mengetahui yakni tidak mudah memperoleh pekerjaan diantara masyarakat pada umumnya yang bersaing. PT menjadi sesuatu yang utama supaya mempunyai kemampuan serta keterampilan yang cukup menjadi bekal sebagai tenaga kerja. Lebih berkualitasnya suatu pekerjaan jika selaras dengan pendidikan pada PT terlebih dahulu, dikarenakan pada PT tidak sebatas mengutamakan teori namun juga praktik. Selanjutnya, dapat lebih memudahkan dalam memperoleh pekerjaan dengan keadaan yang lebih baik serta layak.[3]. Pendidikan adalah hal yang sangat utama untuk pengembangan kepribadian anak sampai menuju kedewasaan. Dalam hal ini, peran orang tua paling diperlukan terhadap kelanjutan pendidikan anaknya. Karena orang tua adalah penggerak utama terhadap anak saat membimbing serta mengarahkan pada anak. Motivasi orang tua sangat diperlukan supaya bisa memberikan dorongan kepada anak agar selalu aktif sebagai peserta didik sampai menggapai kesuksesan. Motivasi memiliki peran utama yakni memberikan semangat pada beragam sisi kehidupan. Supaya anak bisa tekun melanjutkan pendidikan dengan baik, hingga orang tua juga sebaiknya mempunyai motivasi tinggi supaya dapat memprioritaskan pendidikan anaknya secara baik. Desa Pulau Maringkik, Kruak, Lombok Timur mempunyai keadaan pendidikan berada dalam kategori rendah. Hal ini bisa diketahui berdasarkan total sarjana yang terdapat pada desa tersebut tergolong kurang, hingga kuantitas pendidikan yang rendah memiliki imbas terhadap tingkat pembangunan individu pada daerah tersebut baik khusus serta secara umum. [4]

Pendidikan memiliki pengaruh pada kecakapan, tingkah laku serta sikap individu, serta seharusnya dengan tingkat pendapatan individu tersebut. Hal tersebut berarti semakin tinggi jenjang pendidikan individu maka semakin memberikan peluang untuk mendapatkan penghasilan lebih tinggi. Tingginya motivasi orang tua menjadikannya dapat menyampaikan pandangan dalam hal pendidikan pada anaknya, serta memberikan dorongan anak-anak agar mendapatkan pendidikan tinggi. Jika SDM rendah maka dapat memberikan hambatan majunya bangsa serta negara. [5]. Pendidikan memang sangat diperlukan, baik pada laki-laki ataupun perempuan. Namun hal tersebut dapat terjadi jika mendapat dukungan dari ekonomi keluarga yang mampu.[6]. Kondisi Pendidikan adalah kunci maju sebuah peradaban, baik tidaknya generasi masa depan dipengaruhi mutu pendidikannya sekarang. Di Negara Indonesia masih ada beragam kelompok masyarakat yang jenjang pendidikannya dalam klasifikasi rendah. Peran orang tua saat memberikan motivasi terhadap anak agar dapat memperoleh pendidikan yang lebih maksimal. Rendahnya jenjang pendidikan pada Desa Sajang pun dikarenakan jarak tempuh lokasi sekolah dengan tempat tinggal. Sesuai hasil wawancara, rerata generasi muda yang mengalami permasalahan pendidikan menyampaikan yakni adanya kekurangan dalam pendidikan pada desa tersebut yakni lokasi sekolah yang kurang terjangkau. Selain itu, keluhan terkait alat transportasi yang belum memadai, dan pendapatan orang tua tidak pasti setimbang apabila membeli alat transportasi pada anak yang akan digunakan untuk bolak-balik menuju sekolah. Motivasi merupakan dorongan yang muncul pada diri individu, sadar tidaknya dalam melaksanakan sebuah tindakan yang bertujuan tertentu. Motivasi sangat relevan terhadap minat, karena motivasi berasal dari dalam diri individu serta menjadi tenaga dalam meningkatkan serta memberikan arahan aktivitas saat memilih melanjutkan pendidikan pada PT.[3]. Saat aktivitas belajar motivasi merupakan seluruh daya penggerak dalam diri anak yang memunculkan jaminan keberlangsungan serta mengarahkan tindakan belajar, hingga tercapainya tujuan. [7]. Peran orang tua dalam pendidikan menjadi hal yang sangat utama serta merupakan satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan belajar peserta didik. [8]

Motivasi merupakan satu dari beragam faktor yang mempengaruhi kesuksesan individu. Motivasi bisa memiliki fungsi dalam mendorong agar tercapainya hasil yang maksimal. Kesadaran serta kepercayaan diri menjadi kunci motivasi diri. Akses PT yang kurang yang dirasa masyarakat ataupun beberapa orang tua terhadap perkembangan informasi PT.[9]. Banyak siswa/i SMK berminat meneruskan pendidikan menuju tingkat PT, disebabkan ketidakrelevanan antara keperluan lapangan kerja yang tersedia dengan keterampilan yang ada, hingga dapat memunculkan sulitnya memperoleh pekerjaan relevan terhadap kompetensi keahlian yang dimiliki.

Apabila terdapat motivasi maksimal, individu bisa berminat mempelajari hal yang lebih maksimal juga sampai menuju PT [10].

Motivasi Orang Tua yang bekerja sebagai nelayan yang terdapat pada Desa Pulau Maringkik merupakan hal yang paling memiliki arti. Motivasi yang ada pada orang tua yang memiliki profesi sebagai nelayan bersumber dari diri sendiri (intrinsik). Untuk menggapai bentuk pendidikan yang baik kepada anak diperlukan peran orang tua saat melakukan bimbingan, arahan membimbing, serta memberikan motivasi anak supaya selalu bisa melakukan kegiatan secara baik pada tahap kelangsungan pendidikan anak. Terdapat beragam hal yang bisa meningkatkan motivasi intrinsik, seperti minat, cita-cita, serta keingintahuan, Minat bisa ditingkatkan melalui sebuah keperluan, terdapat pengalaman sebelumnya, serta kesempatan memperoleh hasil maksimal. Sedangkan cita adalah tujuan dalam kehidupan, dimana tujuan hidup tersebut memberikan dorongan kuat terhadap manusia dalam berupaya menggapai cita-cita hingga dapat termotivasi menjadi lebih giat. Sedangkan hasrat ingin tahu memberikan dorongan individu agar semakin giat. [4]. Motivasi orang tua terhadap anak yang berproses dalam tahap pendidikan merupakan dasar kekuatan agar selalu memiliki semangat saat proses pembelajaran. Desa sajang Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur mempunyai keadaan pendidikan yang berada dalam kategori minimal, yang ditinjau berdasarkan total sarjana yang terdapat pada desa tersebut termasuk kategori minimal, hal tersebut berimbang kuantitas pendidikan yang rendah serta berpengaruh terhadap tingkat pembangunan masyarakat pada daerah tersebut baik khusus maupun secara umum. Motivasi orang tua terkait pendidikan anak yang berlanjut menuju tingkat yang lebih maksimal dalam kategori tinggi, namun mengalami kendala yakni kondisi ekonomi yang lemah hingga umumnya generasi muda yang berada pada desa mempunyai jenjang pendidikan minimal, serta sedikit yang memiliki kemampuan meneruskan menuju PT. [11]

Hasil kajian diperoleh: 1) adanya pengaruh positif serta signifikan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terkait Motivasi dalam Menyekolahkan Anak menuju PT, 2) adanya pengaruh positif serta signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terkait Motivasi dalam Menyekolahkan Anak menuju PT, 3) adanya Pengaruh Positif serta signifikan Latar Belakang Pendidikan serta Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersamaan terkait Motivasi dalam Menyekolahkan Anak menuju PT, Variabel latar belakang Pendidikan Orang Tua menyumbang keefektifan lebih besar dibandingkan variable Status Sosial Ekonomi Orang Tua. [12]. Sebagian besar masyarakat yang memiliki mata pencaharian petani serta rerata sebatas melanjutkan sekolah ke tingkat pendidikan menengah. Kondisi sosial ekonomi masyarakat menjadi penentu tinggi rendahnya jenjang pendidikan yang diperoleh masyarakat. Jenjang pendidikan masyarakat Desa Srigading dalam kategori minimal. Berdasarkan jumlah masyarakat yang tidak sekolah serta rerata sebatas menyelesaikan pendidikan jenjang menengah, hal tersebut paling terpengaruh dari keadaan sosial ekonomi masyarakat. Makin maksimal keadaan sosial ekonomi masyarakat relevan dengan makin maksimal juga jenjang pendidikan yang dapat digapai masyarakat, dan berlaku berkebalikan [13].

Anak mengenal lembaga sosial awal yakni melalui keluarga. Keluarga memiliki tanggung jawab mempersiapkan keperluan finansial dalam pendidikan anaknya. Keluarga dengan keadaan sosial ekonomi yang maksimal tidak mengalami kesulitan mencukupi keperluan sekolah anaknya, berkebalikan dengan keluarga berkondisi sosial ekonomi minimal. Orang tua yang bekerja serta keadaan ekonomi orang tua menjadi satu dari beragam faktor yang memiliki peran utama yang bisa berpengaruh terhadap motivasi orang tua dalam memfasilitasi pendidikan yang berkualitas. Orang tua yang bekerja dengan layak serta berpenghasilan maksimal dapat mengorbankan materi untuk pendidikan anak. [14]. Bagi orang tua keluarga melanjutkan sekolah anak sampai menuju PT merupakan bagian suatu kebahagiaan pada lingkungan kehidupan sosial masyarakat dan lainnya, merupakan hal yang tidak umum menurut orang tua, merupakan hal yang memalukan dalam masyarakat Gampong apabila anaknya tidak melanjutkan pendidikan. Hal tersebut merupakan kendala awal bagi usaha peningkatan kualitas SDM. Sehingga perlu memikirkan serta mengupayakan sistematis terhadap pendidikan di keluarga khususnya terhadap keluarga menengah kebawah. [15].

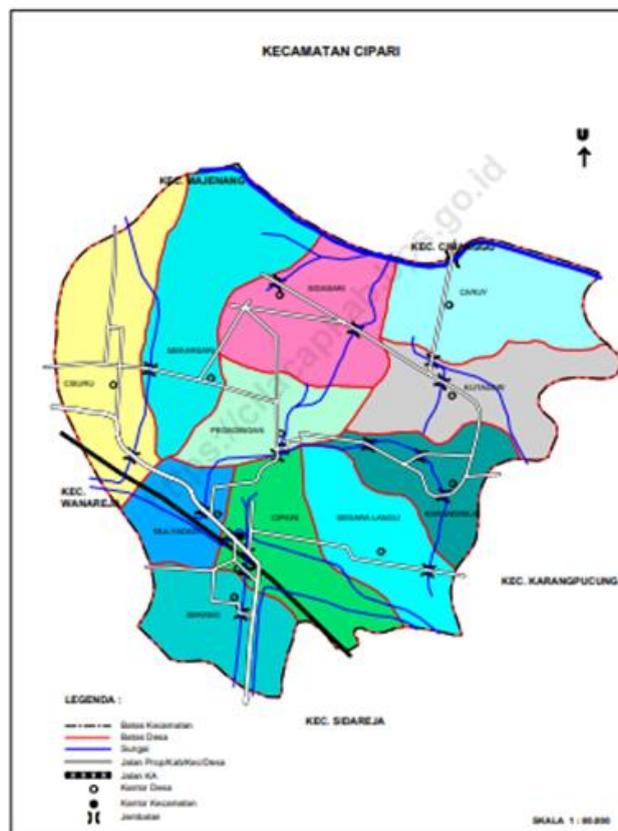
Adanya pengaruh positif motivasi terkait minat meneruskan pendidikan menuju PT dalam anak didik kelas XII akuntansi pada SMK Negeri se-Kota Semarang TA 2014/2015. Adanya pengaruh positif status sosial ekonomi orang tua terkait minat meneruskan pendidikan menuju PT pada anak didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri seKota Semarang tahun ajaran 2014/2015. [16] Motivasi pun bisa diartikan daya memberikan dorongan arah serta tindakan menuju sebuah tujuan. [17]. Peran orang tua tidak sebatas memberi uang jajan ataupun mendukung kelanjutan sekolah anaknya namun andil memiliki peran pada tahap pendidikan anaknya. Pada proses pendidikan seluruhnya terlibat, maka dari itu baik pendidik, anak didik, serta orang tua harus memiliki kreativitas. [18]. Orang tua berpengaruh paling tinggi dalam berkembangnya anak, dari sisi psikis maupun psikologis. Selain berkembangnya psikis serta psikologis, orang tua pun memiliki pengaruh dalam pendidikan terhadap anaknya, sehingga orang tua mempunyai keinginan yang sangat besar juga supaya nantinya anak dapat dibanggakan [19].

Motivasi orang tua saat mendukung kelanjutan sekolah anak dari segi intrinsik mencapai nilai paling tinggi serta dari segi ekstrinsik pun maksimal. Pendidikan anak dalam keluarga petani secara umum dalam kategori tinggi, tingginya kesadaran anak itu sendiri saat melakukan aktivitas belajar, motivasi dari orang tua pada anak pun masuk dalam kategori tinggi, orang tua paling semangat dalam menyekolahkan anak, serta orang tua yang

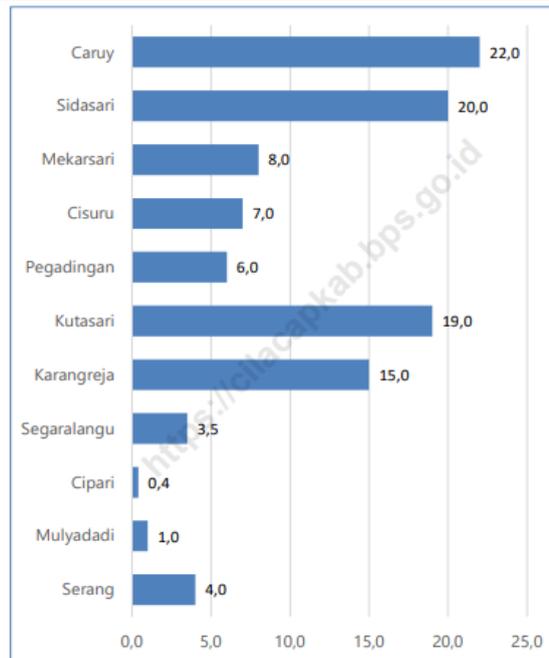
memberikan dorongan pada anaknya dari internal serta eksternal diri orang tua dalam memberi pendidikan melalui formal pada anak masuk dalam kategori maksimal. Motivasi diartikan sebagai motivasi intrinsik berkaitan terhadap pikiran, kemauan, perhatian, minat, keadaan melakukan sesuatu, motivasi ekstrinsik yang berkaitan dengan nilai, hadiah, pujian serta sarana. [20]. Motivasi mendorong diri dalam mengembangkan kompetensi kaitan dengan kemauan agar memperoleh penghargaan finansial langsung ataupun tidak. [21]. Status sosial ekonomi orangtua: pendidikan, pekerjaan, pendapatan, tabungan, serta dukungan keluarga memiliki kaitan signifikan terhadap motivasi anak dalam meneruskan sekolah menuju PT. terkecuali total yang ditanggung, yang tidak berkaitan signifikan terhadap motivasi anak dalam meneruskan sekolah menuju PT. [22].

Motivasi dari dalam dan luar diri individu, 1) Motivasi dari dalam yakni motivasi berkaitan kondisi pekerjaan bertujuan dalam memenuhi keperluan. 2) motivasi ekstrinsik berasal dari luar individu. Motivasi intrinsik meliputi: Minat, Sikap, Keinginan serta motivasi ekstrinsik melingkupi Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan masyarakat. Dari segi motivasi intrinsik yakni orangtua nelayan berminat, sikap serta kemauan dalam mendukung kelanjutan sekolah anaknya hingga menuju PT yakni minat orangtua nelayan mendukung sekolah anak hingga menuju PT dengan rasa ketertarikan. Hal tersebut dikarenakan bisa mendukung ekonomi keluarga serta tidak dipandang rendah oleh masyarakat lainnya serta meninjau dari segi motivasi ekstrinsik yakni keluarga yang mendukung, orangtua nelayan mendukung kelanjutan sekolah anaknya hingga menuju PT. Adanya orangtua yang melimpah kasih sayang, perhatian dari orang tua melalui waktu yang diluangkan untuk bercerita dengan anaknya, serta memberikan perhatian yang sama kepada setiap anak. [23]. Faktor yang menyebabkan minimnya Minat Remaja Desa Teluk Lecah meneruskan Pendidikan menuju PT antara lain: faktor internal yang menjadi penyebab minimnya minat remaja meneruskan pendidikan ke PT pada Desa Teluk Lecah yakni: Faktor Rendahnya Motivasi, Kebutuhan. Faktor eksternal menjadi penyebab yakni: ekonomi orang tua serta lingkungan. [3].

Cipari menjadi satu dari beberapa kecamatan yang terletak pada Kabupaten Cilacap. Cipari memiliki 11 Desa diantaranya yaitu Caruy, Sidasari, Mekarsari, Cisuru, Pegadingan, Kutasari, Karangreja, Segaralangu, Cipari, Mulyadadi, Serang. Dari kesebelas desa tersebut, Desa Caruy merupakan desa yang memiliki nilai tertinggi yakni 22% dalam hal persentase luas Desa terhadap luas Kecamatan. [24]. Adapun tampilan persentase tersebut terdapat dalam gambar 2.



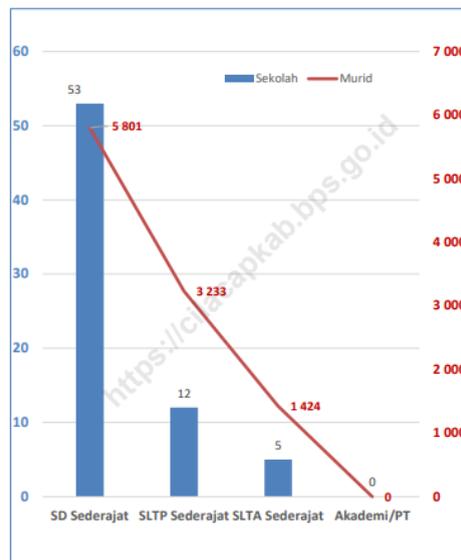
Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Cipari



Sumber: Badan Pertanahan Nasional

Gambar 2. Persentase Luas Desa Terhadap Luas Kecamatan, 2022

Berdasarkan tampilan tersebut, diketahui bahwa Desa Caruy memiliki persentase terluas, maka Desa Caruy secara garis besar memiliki potensi yang cukup besar juga. Namun dalam hal Pendidikan terlihat bahwa Jumlah peserta didik pada setiap tingkat Pendidikan menunjukkan grafik yang semakin menurun. Seperti terlihat pada gambar 3.



Catatan/Note: -
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupstren Cilacap (UPT Kecamatan)

Gambar 3. Jumlah Sekolah serta Murid berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Kecamatan Cipari, 2022

Berdasarkan grafik tersebut, maka dapat diketahui bahwa total sekolah serta murid berdasarkan tingkat Pendidikan pada Kecamatan Cipari pada jenjang Akademi/PT bernilai 0, artinya tidak ada Akademi/PT yang berada di wilayah Cipari. Beberapa wilayah (sekolah yang berada di wilayah) sekitar Cilacap perlu memperhatikan bahwa siswa merupakan penerus kemajuan teknologi dan kemajuan bangsa, dalam hal ini potensi di setiap wilayah di Daerah merupakan hal yang perlu diberdayakan dan ditingkatkan. Dalam hal ini artinya belum ada Tingkat perguruan Tinggi yang berada di wilayah Cipari, sehingga tingkat tertinggi yang berada di Wilayah Cipari Khususnya Desa Caruy yakni setingkat SLTA/SMK.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya di Desa Caruy, diperoleh bahwa tingkat kelanjutan studi pada siswa/i SMA/SMK belum signifikan. Adapun, perbedaan dengan penelitian sebelumnya dapat dideskripsikan melalui Tabel 1.

Tabel. 1. Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

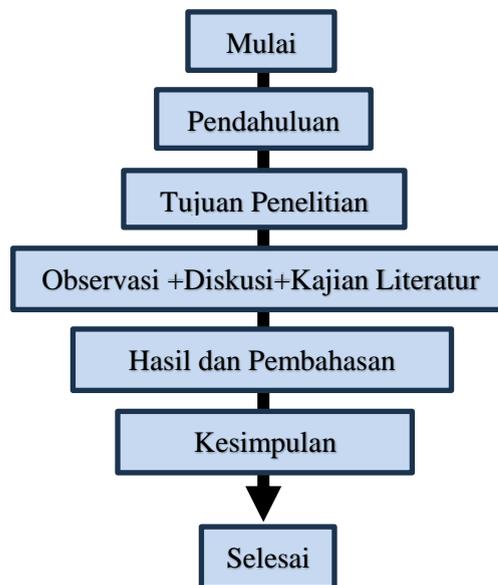
No	Penelitian Sebelumnya
1	Kajian Andi Mulyan Tahun 2018 diperoleh yakni Motivasi orang tua pada Desa Sajang terkait pendidikan anak yang berlanjut ke tingkat yang lebih maksimal berada pada level tertinggi. Meskipun kondisi perekonomian masyarakat Desa Sajang dalam kategori rendah, namun motivasi masyarakat terhadap pendidikan anak tidak selalu dapat berhenti karena terdapat alternatif lainnya yang dapat digunakan dalam menggapai cita-cita. Disimpulkan bahwa Ekonomi Rendah, namun Motivasi Tinggi. [11]
2	Penelitian Fitriani tahun 2014 diperoleh yakni adanya pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua serta lingkungan sekolah terkait minat meneruskan pendidikan menuju PT oleh murid kelas XII akuntansi SMK Negeri 1 Kendal dari segi simultan serta parsial. Disimpulkan yakni Motivasi Tinggi, Status Sosial Ekonomi Tinggi. [10]
3	Penelitian yang dilakukan oleh Mufida tahun 2019 diperoleh yakni Penghasilan orang tua tidak mempengaruhi minat meneruskan pendidikan. Sehingga meskipun penghasilan orang tua murid berada pada klasifikasi minimal namun minat peserta didik masih tinggi agar bisa melanjutkan pendidikan serta adanya beragam beasiswa yang bisa memberikan keringanan biaya pendidikan. Disimpulkan bahwa Pendapatan/Ekonomi Rendah, namun Motivasi Tinggi.[25]
4	Penelitian yang dilakukan oleh Rudini tahun 2020 diperoleh bahwa Orang tua yang bekerja belum layak serta berpenghasilan menengah, beberapa diantaranya memondokkan pendidikan anak, banyak diantaranya memberikan arahan kepada anak agar melakukan pekerjaan untuk mendapatkan materi. Disimpulkan bahwa Pendapatan Rendah, Motivasi Rendah. [14]
5	Penelitian yang dilakukan oleh Muzakkir tahun 2021 diperoleh bahwa Motivasi para orang tua dari keluarga menengah kebawah memberikan dorongan kepada anak agar menempuh pendidikan sampai ke perguruan tinggi dikarenakan budaya malu apabila tidak menyekolahkan anaknya. Menyekolahkan anak tetap merupakan prioritas untuk mereka meskipun harus berhutang. Disimpulkan bahwa Pendapatan/Ekonomi Rendah, namun Motivasi Tinggi. [15]
6	Penelitian yang dilakukan oleh Demiasi tahun 2021 diperoleh bahwa Adanya kesibukan lain yang orang tua laksanakan, menjadikan banyak orang tua yang akhirnya belum maksimal memfasilitasi pendidikan penuh untuk anak. Disimpulkan bahwa Aktivitas Bekerja Tinggi, namun Motivasi Rendah. [19]
7	Penelitian yang dilakukan oleh Allison M. Mitchall & Audrey J. Jaeger 2018 diperoleh bahwa Dengan lebih memahami pengaruh motivasi sebagai faktor kunci dalam pengalaman siswa, mereka yang menangani remaja dapat menyesuaikan dukungan mereka dengan lebih baik untuk mengetahui mengapa motivasi mungkin goyah. Memasukkan strategi motivasi positif terbukti penting untuk menyamakan kedudukan dan mempromosikan akses perguruan tinggi bagi siswa generasi pertama yang berpenghasilan rendah. Disimpulkan bahwa Motivasi Tinggi, Ekonomi Rendah.[26]

Berdasarkan beberapa penelitian yang disampaikan diperoleh bahwa walaupun Tingkat Ekonomi/Pendapatan/Aktivitas bekerja rendah, namun motivasi kepada anak untuk meneruskan menuju PT tergolong Tinggi. Perbedaan antara kajian yang akan dilaksanakan yaitu akan mengkaji kaitan antara motivasi orang tua, jumlah penduduk, jumlah penduduk yang melanjutkan ke Pendidikan Tinggi, Jumlah PT/Akademi, akses ke Akademi/PT, serta Jumlah Aparatur Sipil Negara yang secara keseluruhan data tersebut diperoleh di Desa Caruy. Berdasarkan hal tersebut, sehingga kajian mempunyai tujuan dapat mendeskripsikan Gambaran Motivasi Orang Tua kepada Anak untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi sebagai bentuk Kontribusi Pemberdayaan Potensi Daerah. Adapun manfaat kajian ini yakni untuk memberikan Gambaran Motivasi Orang Tua kepada Anak untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi sebagai bentuk Kontribusi Pemberdayaan Potensi Daerah, sehingga pihak lain yang terkait dalam sektor Pendidikan selain keluarga dan Masyarakat, yakni Pemerintah dapat memperhatikan akses serta tersedianya Akademi/PT di wilayah Kecamatan.

2. METODE

Kajian ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Analisis hasil penelitian yakni memanfaatkan analisis induktif. Pendekatan induktif merupakan sebuah analisis data yang memberikan kemungkinan beragam temuan penelitian timbul dari kondisi umum, beragam tema dominan serta signifikan yang terdapat pada data tanpa mengabaikan beragam hal yang timbul dari struktur biologisnya. Sehingga metode ini paling tepat apabila dimanfaatkan dalam melakukan analisis data yang diawali beragam fenomena yang memiliki sifat umum selanjutnya diuraikan membentuk kesimpulan yang memiliki sifat khusus. (Andi Mulyan, 2019). Obyek dalam kajian ini yakni Orang Tua yang mempunyai Anak yang akan meneruskan

Pendidikan Tinggi di wilayah Desa Caruy Kecamatan Cipari. Kajian dilakukan menggunakan Teknik Ceramah berupa Paparan Materi gambaran Pendidikan Tinggi, selanjutnya dilakukan diskusi terhadap beberapa orang tua. Kajian dilakukan 1 hari yaitu tanggal 02 Oktober 2023 yang dihadiri sejumlah 18 Orang Tua (Warga Setempat). Adapun tahapan Penelitian terdapat pada tampilan gambar 4.



Gambar 4. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian diawali dari Pendahuluan dengan melakukan kajian awal dari literatur terkait dan dari Observasi awal secara umum. Kemudian dirumuskan tujuan penelitian agar lebih spesifik yakni merujuk dari adanya penelitian sebelumnya yang terdapat perbedaan berkaitan kajian yang akan dilaksanakan. Tahap selanjutnya yakni Observasi dengan menggunakan Teknik ceramah melalui paparan presentasi, diskusi dengan beberapa warga setempat Desa Caruy, serta kajian literatur yang diperoleh dari Sumber Badan Pusat Statistik yakni Kabupaten Cipari dalam Angka tahun 2023. Setelah diperoleh hasil melalui beberapa metode yang digunakan, selanjutnya dilakukan Pembahasan. Meninjau Hasil serta Pembahasan yang telah dilaksanakan, sehingga bisa ditarik kesimpulan, dan kemudian diakhiri tahap penelitian yakni tahap selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai Hasil Observasi yang dilaksanakan tanggal 02 Oktober 2023 pada Desa Caruy yang dihadiri sejumlah 18 Orang Tua (Warga setempat), serta berdasarkan hasil kajian kepustakaan yang dilakukan dari penelitian serta referensi sebelumnya.

3.1 Deskripsi Desa Caruy

Desa Caruy merupakan desa yang memiliki nilai tertinggi yakni 22% dalam hal persentase luas Desa terhadap luas Kecamatan, dibandingkan dengan 10 Desa lainnya yang berada di wilayah Kecamatan Cipari. Dengan jumlah penduduk 6155 Orang. Beberapa tabel terlampir merupakan data yang diperoleh dari Kecamatan Cipari dalam Angka Tahun 2023. Meninjau dari keseluruhan jumlah penduduk di Desa Caruy yakni sejumlah 6155 hal tersebut merupakan potensi sumber daya cukup besar yang dapat diberdayakan melalui sektor Pendidikan agar dapat meningkatkan Potensi Daerah di Desa Caruy. Jumlah penduduk yang cukup banyak merupakan salah satu hal yang dapat menumbuhkan serta adanya pemberdayaan potensi daerah dapat dilakukan dengan maksimal apabila jumlah penduduk yang terdapat dalam daerah tersebut cukup banyak. Lebih spesifik lagi terlihat pada Tabel 3 bahwa persentase banyaknya penduduk menurut tingkat Pendidikan antara Desa Caruy dengan keseluruhan Desa di kecamatan Cipari yakni 0,09%. Sedangkan jumlah penduduk yang ada di Desa Caruy 6155 apabila dibandingkan dengan keseluruhan penduduk yang ada di Kecamatan Cipari yakni 68261 terlihat pada Tabel 2 diperoleh nilai persentase 0,09%. Sehingga diketahui bahwa persentase antara jumlah penduduk dan banyaknya penduduk yang melanjutkan tingkat Pendidikan berada di nilai yang sama yakni 0,09%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ada korelasi antara banyaknya penduduk dengan banyaknya penduduk yang melanjutkan tingkat Pendidikan, sehingga dinilai bahwa penduduk di Desa Caruy memiliki motivasi untuk melanjutkan Pendidikan sebagai kontribusi Potensi Daerah.

Tabel. 2 Total Penduduk berdasarkan Umur serta Jenis Kelamin

Kecamatan	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Cipari	0-14	8295	7708	16003
	15-64	23285	22737	46022
	65+	3109	3127	6236

Tabel 3. Banyaknya Penduduk menurut Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2022

	Tidak/Belum Sekolah	Tidak/Belum Tamat SD	SD/ Sederajat	SLTP Sederajat	SLTA Sederajat	Akademi/ PT	Total
Desa Caruy	1661	464	2326	990	617	97	6155
Kecamatan Cipari	18256	5590	26498	10278	6478	1161	68261
							0,090169%

Secara spesifik dianalisis terkait tingkat Pendidikan untuk meneruskan menuju PT, dilihat pada Tabel 3 diperoleh nilai sejumlah 97 dari 617 penduduk pada tingkat SLTA Sederajat atau setara dengan 0,15%. Artinya bahwa baru 15 dari 100 anak didik di desa Caruy yang meneruskan Pendidikan menuju PT. Hal tersebut merupakan persentase yang masih dibawah standar artinya belum sebagian besar atau masih sebagian kecil anak didik di desa Caruy yang meneruskan Pendidikan menuju PT, sehingga merupakan wacana bahwa sektor Pendidikan menjadi hal yang sudah diutamakan di Desa Caruy, namun masih perlu menjadi perhatian agar dapat lebih ditingkatkan ke level atau tingkat yang lebih Tinggi yaitu PT.

Hal tersebut berkaitan dengan jumlah ASN yang ada di desa Caruy masih sedikit, sehingga pemberdayaan potensi daerah dari total penduduk yang melanjutkan Pendidikan menuju Tingkat PT masih perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian khusus. Pada Tabel 4 & 5 diketahui bahwa belum ada Sekolah tingkat Menengah Atas (SMA) dan Akademi (PT), sehingga hal ini dapat mempengaruhi motivasi meneruskan Pendidikan menuju Tingkat PT serta Peningkatan Potensi Daerah melalui Pemberdayaan penduduk dalam sektor Pendidikan. Tidak adanya jenjang Sekolah Menengah Atas merupakan hal yang perlu diperhatikan dikarenakan jenjang SMA merupakan salah satu persyaratan yang terdapat pada beragam PT di Indonesia dan ijazah lulusan dari Perguruan Tinggi tersebut merupakan salah satu persyaratan dalam mengikuti seleksi Aparatur Sipil Negara. Sedangkan adanya jenjang SMK tetap dapat meneruskan Pendidikan menuju PT namun agar relevan jenis Perguruan Tinggi yang dimaksud yakni Perguruan Tinggi Vokasi (PTV). Sedangkan jenjang Akademi/PT di Kecamatan Cipari khususnya Desa Caruy masih 0 artinya tidak ada Akademi/PT yang berada di desa Caruy terlihat pada Tabel 4 Hal ini dapat menjadi perhatian agar anak didik yang akan meneruskan Pendidikan menuju PT lebih diberikan akses yang lebih mudah apabila terdapat Akademi/PT yang berada di Sekitar Wilayah Desa Caruy dan atau Kecamatan Cipari.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Elly Karmeli bahwa Kurangnya akses PT yang dialami masyarakat ataupun orang tua terhadap perkembangan informasi pendidikan tinggi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan untuk meneruskan Pendidikan menuju Tingkat PT. Dan selaras pula dengan yang disampaikan oleh Affizul pada tahun 2021 bahwa rendahnya jenjang pendidikan pada Desa Sajang pun dikarenakan jarak tempuh lokasi sekolah dan tempat tinggal. Sesuai hasil wawancara, rerata generasi muda yang mengalami permasalahan pendidikan menyampaikan yakni salah satu kekurangan pendidikan pada desa yakni lokasi sekolah yang cukup jauh, selain itu keluhan terkait alat transportasi yang belum memadai, dibandingkan pendapatan orang tua tidak pasti seimbang dalam memfasilitasi alat transportasi pada anak yang akan digunakan untuk bolak-balik menuju sekolah.

Tabel 4. Jumlah Sekolah, Murid, serta Guru Akademi/PT berdasarkan Desa tahun 2022

	Akademi			PT		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
Caruy	0	0	0	0	0	0

Pendidikan didukung oleh banyak faktor, utamanya dari diri anak didik tersebut yang kemudian mendapatkan dukungan secara penuh dari lingkungan. Lingkungan terdekat anak didik adalah orang tua, apabila orang tua memberikan dukungan untuk meneruskan menuju PT, maka anak didik menjadi lebih semangat dan percaya diri, walaupun di Desa Caruy tingkat menengah Atas yang ada yakni setingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta, terlihat pada Tabel 5. Dalam hal ini, anak didik sebenarnya sudah mendapatkan bekal yang cukup untuk memperoleh pekerjaan setingkat SMK. Hal ini dikarenakan tingkat SMK merupakan Sekolah

yang mempersiapkan anak didiknya agar setelah lulus dapat langsung bekerja, sehingga bekal ketrampilan telah dimiliki oleh lulusan SMK di desa Caruy. Namun meninjau dari beberapa yang disampaikan oleh warga dari hasil diskusi sebelumnya, diperoleh hal yakni bekal ketrampilan yang dimiliki oleh anak didik memang sudah dirasa cukup, namun apabila ingin memiliki bekal yang lebih tinggi serta peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan khususnya Aparatus Sipil Negara, maka anak didik dinilai masih perlu meneruskan Pendidikan menuju PT.

Tabel 5. Jumlah Sekolah, Murid, serta Guru Akademi/PT Berdasarkan Desa tahun 2022

	Sekolah	Murid	Guru
SD	4	396	23
SLTP	2	557	31
SLTA	0	0	0
SMK	1	241	11
Madrasah Ibtidaiyah (MI)/SD	1	170	8
Madrasah Tsanawiyah (MTs)/SLTP	0	0	0
Madrasah Aliyah (MA)	0	0	0
Akademi/PT	0	0	0

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Affizul pada tahun 2021 bahwa Perguruan tinggi merupakan hal sangat utama supaya mempunyai kemampuan serta keterampilan yang baik menjadi bekal sebagai tenaga kerja. Lebih berkualitasnya suatu pekerjaan jika menyesuaikan pendidikan pada PT pada awalnya, dikarenakan pada PT tidak sebatas mengutamakan teori namun praktik. Selanjutnya, akan lebih memudahkan dalam memperoleh pekerjaan pada posisi terbaik serta layak.

Dalam hal ini apabila ingin relevan atau berkaitan dengan bekal ketrampilan yang diperoleh sebelumnya, maka jenjang Pendidikan Tinggi yang dimaksud dapat diarahkan ke Perguruan Tinggi Vokasi. Meninjau lagi dari segi Aparatus Sipil Negara yang ada di Keseluruhan Desa Cipari sesuai Tabel 6 dan 7, diperoleh jumlah ASN lulusan SLTA Kejuruan 1, Diploma III/Sarjana Muda 1, S1/Sarjana 10, dan S2 1. Sedangkan Aparatur Pemerintahan di Desa Caruy berjumlah 15 namun belum semua bergelar minimal Diploma III/Sarjana Muda terlihat pada Tabel 8. Hal ini memberikan gambaran bahwa di keseluruhan Desa Cipari khususnya Desa Caruy masih membutuhkan banyak potensi anak didik lulusan minimal Diploma III/Sarjana Muda.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Andi Mulyan pada tahun 2018 bahwa Desa sajang Kecamatan Sembalun, Lombok Timur mempunyai keadaan pendidikan berada dalam kategori minimal. Hal tersebut ditinjau berdasarkan total sarjana yang terdapat pada desa tersebut minim, hingga minimnya kuantitas pendidikan berdampak terhadap tingkat pembangunan masyarakat pada daerah tersebut dari segi khusus serta secara umum. Dan di tahun 2019 yakni pada Desa Pulau Maringkik mempunyai keadaan pendidikan berada dalam kategori minimal. Hal tersebut bisa diketahui berdasarkan total sarjana yang terdapat pada desa tersebut masih minim, hingga kuantitas Pendidikan yang rendah berdampak terhadap tingkat pembangunan Masyarakat pada daerah tersebut dari segi khusus serta secara umum.

Tabel 6. Jumlah ASN Menurut Tingkat Pendidikan

	SLTP	SLTA	SLTA Kejuruan	Diploma III/Sarjana Muda	S-1/Sarjana	S2
Cipari	0	2	1	1	10	1

Tabel 7. Total Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Golongan serta Jenis

		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Cipari	Gol I	0	0	0
	Gol II	4	0	4
	Gol III	3	7	10
	Gol IV	1	0	1
	Jumlah	8	7	15

Tabel 8. Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa

Caruy	15
-------	----

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan kepada Ibu Samini warga RT 01 RW 09 menyampaikan bahwa anaknya saat ini duduk di bangku Sekolah Menengah Kejuruan di Desa Caruy. Ibu Samini menjelaskan bahwa dari pihak Orang Tua paling memberikan dukungan dan memberikan arahan agar dapat meneruskan Pendidikan menuju PT. Hal tersebut dikarenakan Ibu Samini mendapatkan gambaran dari salah satu keponakannya yang meneruskan Pendidikan menuju PT yang mendapat kesuksesan dengan Orang Tua yang mendukung secara penuh. Selain hal tersebut, hal sama pun disampaikan Ibu Wagiyatin warga RT 02 RW 04 yang lebih banyak dan antusias dalam menggali informasi terkait perkuliahan, baik dari proses pendaftarannya, persyaratannya, serta gambaran dunia kerja yang akan dialami nantinya. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu Wagiyatin mempunyai motivasi dalam hal Pendidikan agar dapat meningkatkan tingkat Pendidikan menuju Perguruan Tinggi. Sedangkan beberapa warga lain menyampaikan secara umum bahwa motivasi dari orang tua merupakan hal dasar yang dapat mendukung peningkatan tingkat Pendidikan anak didik.

Hal sejalan yang disampaikan Fazrina pada tahun 2020 yakni kesadaran orang tua terkait nilai penting pendidikan pada Desa Neglasari tergolong baik. Keadaan ekonomi keluarga serta lingkungan mempengaruhi terkait level pendidikan anak serta minatnya dalam meneruskan sekolah. Peran orang tua saat memberikan motivasi anak pada pendidikan di Desa Neglasari masih perlu peningkatan supaya anak pun mempunyai motivasi terkait meneruskan sekolahnya, selain itu sejalan dengan yang disampaikan oleh Andi Mulyan pada tahun 2018 bahwa Motivasi orang tua terhadap anak yang mengalami tahap pendidikan merupakan pusat kekuatan agar selalu memiliki semangat dalam belajar.

4. KESIMPULAN

Sesuai pembahasan, bisa disimpulkan bahwa motivasi dari orang tua merupakan hal dasar yang dapat mendukung peningkatan tingkat Pendidikan pada anak didik. Gambaran bahwa di keseluruhan Desa Cipari khususnya Desa Caruy masih membutuhkan banyak potensi anak didik lulusan minimal Diploma III/Sarjana Muda. Ada korelasi antara banyaknya penduduk dengan banyaknya penduduk yang melanjutkan tingkat Pendidikan, sehingga dinilai bahwa penduduk di Desa Caruy memiliki motivasi untuk melanjutkan Pendidikan sebagai kontribusi Potensi Daerah. Sektor Pendidikan menjadi hal yang sudah diutamakan di Desa Caruy, namun masih perlu menjadi perhatian agar dapat lebih ditingkatkan ke level lebih Tinggi yaitu PT. Hal tersebut dapat menjadi perhatian agar anak didik yang akan meneruskan Pendidikan menuju PT lebih diberikan akses lebih mudah apabila terdapat Akademi/PT yang berada di Sekitar Wilayah Desa Caruy dan atau Kecamatan Cipari.

Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dalam mewujudkan suksesnya tujuan pembelajaran terdapat kombinasi Seluruh pihak yang mendukung berkaitan di lingkup Pendidikan yaitu dari Keluarga (Orang Tua), Pemerintah, Masyarakat. Dalam hal ini harapannya Pemerintah memperhatikan akses menuju ke Perguruan Tinggi, serta merencanakan Pembangunan Perguruan Tinggi tidak hanya di Kota namun di wilayah Kecamatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih terhadap Akademi Maritim Nusantara atas dukungannya secara insial dalam kajian ini ini serta kesediaan dan dukungan warga Desa Caruy yang menjadi obyek kajian.

Daftar Pustaka

- [1] A. Cahayanengdian, R. Oktarian, and A. Sofia, "Persepsi Orangtua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini," *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. V, no. 1, pp. 39–49, 2021, doi: 10.24246/j.sw.2018.v34.i1.p39-49.
- [2] F. A. S. Lubis, Y. Bakhtiar, and A. Saleh, "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Neglasari," *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, vol. 2, no. 6, pp. 919–924, 2020.
- [3] A. N. P. Affizul, Henri Yanto Daulay, "FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT REMAJA DESA MELANJUTKAN PENDIDIKAN DIPERGURUAN TINGGI," *Journal of Economic Education, Management, Social and Business*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2021.
- [4] A. Mulyan, "Motivasi orang tua berprofesi nelayan terhadap pendidikan anak Di desa pulau maringkik kecamatan kruk kabupaten lombok timur," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, vol. 3, no. 3, 2019, doi: 10.58258/jisip.v3i3.998.
- [5] D. Areva, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Pedagang Toko/Kios Di Pasar Raya Kota Padang," *Economica*, vol. 4, no. 1, pp. 52–60, 2016, doi: 10.22202/economica.2015.v4.i1.270.
- [6] S. Suharyani, "Identifikasi Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Perempuannya pada Tingkat Perguruan Tinggi," *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, vol. 2, no. 2, pp. 1–19, 2016, doi: 10.33394/jtni.v2i2.738.
- [7] C. Handayani, F. Irfai, and E. A. Ismaya, "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memberikan Motivasi

- Belajar Selama Pandemi Covid-19.,” *Jurnal Educatio*, vol. 7, no. 4, pp. 1350–1355, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i4.1362.
- [8] D. Sari, “Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Siswa,” *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017*, no. November, pp. 1–43, 2017.
- [9] E. Karmeli, I. Fitriyani, S. Rahayu, Kurniawansyah, and Ismawati, “Meningkatkan Motivasi Kaum Pelajar Untuk Melanjutkan Ke Jenjang Pendidikan Tinggi,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPkMN)*, vol. 4, no. 2, pp. 1447–1453, 2023.
- [10] K. Fitriani, “Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi Smk Negeri 1 Kendal,” *Economic Education Analysis Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 152–159, 2014.
- [11] A. Mulyan, “Motivasi Orang Tua Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak Sampai Di Perguruan Tinggi Pada Masyarakat Desa Sajang Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, vol. 4, no. 1, p. 243, 2018, doi: 10.58258/jime.v4i1.544.
- [12] A. Yaqin, “PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI UNTUK MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE PERGURUAN TINGGI,” Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2020.
- [13] S. Basrowi dan Juariyah, “ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA SRIGADING, KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR,” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 58–81, 2010, [Online]. Available: S Juariyah - Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2010 - journal.uny.ac.id
- [14] M. Rudini, Moh & Melinda, “Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa SDN Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan),” *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, vol. 2, no. 2, pp. 122–131, 2020.
- [15] M. Muzakkir and R. Yunanda, “Strategi Orang Tua Keluarga Miskin dalam Meningkatkan Pendidikan Anak,” *Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial*, vol. 7, no. 1, pp. 41–50, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.unimal.ac.id/dialektika/article/view/3803>
- [16] N. Kharisma and L. Latifah, “Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/,” *Economic Education Analysis Journal*, vol. 4, no. 3, pp. 833–846, 2015.
- [17] R. Sukesti and D. Sulisworo, “Efektivitas Sistem Pembelajaran Fisika Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, vol. 12, no. 1, pp. 56–65, 2021, doi: 10.26877/jp2f.v12i1.8024.
- [18] S. R. Astuti, S. I. Dayanti, N. Laily, and R. A. Hasanah, “Pengaruh latar belakang pendidikan dan bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa,” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, vol. 12, no. 1, pp. 1–8, 2018, doi: 10.32832/jpls.v12i1.2878.
- [19] R. Demiati, “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Pondok Pesantren Al-Barokah di Desa Talang Tinggi Kec. Muara Pinang Kab. Empat Lawang,” FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU, 2021. [Online]. Available: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5987/>
- [20] R. G. Erniati, “Gambaran Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Pada Keluarga Petani Dijorong Damagadang Tanjung Sani Kabupaten Agam,” *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, vol. 3, no. 1, pp. 44–53, 2019, doi: 10.21831/diklus.v3i1.24887.
- [21] R. Agustina and R. A. Afriana, “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI S1 AKUNTANSI PADA SISWA SMK SWASTA DI BANJARMASIN,” *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 12–27, 2018.
- [22] S. Seran, “Pengaruh Status Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Untuk Sekolah Pada Perguruan Tinggi,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Economic Education ...)*, vol. 09, no. 2, pp. 149–165, 2016, [Online]. Available: <http://journal.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/7163>
- [23] S. Sahara, T. Maemunaty, S. S. Ahmad, and A. Bahar, “Jurnal Dirosah Islamiyah,” *Jurnal Dirosah Islamiyah*, vol. 4, no. 3, pp. 403–412, 2022, doi: 10.17467/jdi.v4i3.1803.
- [24] I. Isnaini, “Kecamatan Cipari dalam Angka Cipari Subdistrict In Figures 2023,” Cilacap, 2023.
- [25] A. Mufida and Z. M. Effendi, “Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman,” *Jurnal Ecogen*, vol. 2, no. 4, p. 687, 2019, doi: 10.24036/jmpe.v2i4.7846.
- [26] A. M. Mitchell and A. J. Jaeger, “Parental Influences on Low-Income, First-Generation Students’ Motivation on the Path to College,” *Journal of Higher Education*, vol. 89, no. 4, pp. 582–609, 2018, doi: 10.1080/00221546.2018.1437664.